

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pertanggung jawaban bank terhadap nasabah yang menjadi korban pemalsuan tanda tangan oleh pihak lain. Pemahaman yang mendalam untuk menganalisis konsep pertanggungjawaban Bank dalam memberikan perlindungan serta pertanggungjawaban Bank bagi nasabah yang berlaku di Indonesia masih sangat perlu untuk dipahami dan dianalisis.

Metode penelitian ini bersifat preskriptif yang merupakan penelitian yuridis normatif hukum normatif. Penggunaan bahan hukum meliputi bahan hukum primer dan sekunder. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kasus. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan studi kepustakaan/studi dokumen. Teknik analisis bahan hukum dalam penelitian ini adalah dengan metode deduktif.

Hasil penelitian hukum dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban dilatarbelakangi adanya gugatan ke Pengadilan Negeri oleh nasabah kepada Bank Indonesia (seorang direktur perusahaan) yang tidak terima dana di rekening gironya di Bank Indonesia berkurang tanpa sepenuhnya nasabah. Berkurangnya saldo rekening giro nasabah disebabkan pemalsuan tanda tangan nasabah oleh bendaharanya dalam beberapa lembar cek dan bilyet giro yang ditarik. Kemudian nasabah meminta pertanggungjawaban Bank Indonesia untuk memberikan ganti rugi dengan mengembalikan saldo rekeningnya sesuai dengan jumlah awal. Pertanggung jawaban Bank Indonesia terhadap nasabah Bank Indonesia yang menjadi korban pemalsuan tanda tangan oleh bendaharanya tidak dapat dilakukan karena kelalaian yang telah dilakukan oleh nasabah Bank Indonesia tersebut. Akan tetapi, Bank sebagai lembaga perbankan diharapkan dapat meningkatkan dan melakukan perbaikan keamanan terhadap sistem perbankannya.

Kata kunci : bank, nasabah, pemalsuan, perlindungan, pertanggungjawaban

**Kata Kunci: Bank, Pertanggung jawaban Bank, Pemalsuan**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the extent of bank accountability to customers who are victims of signature forgery by other parties. In-depth understanding to analyze the concept of bank accountability in providing protection and bank accountability for customers in effect in Indonesia still needs to be understood and analyzed.

This research is prescriptive which is a normative legal research. The use of legal materials includes primary and secondary legal materials. The research approach used in this study is a case approach. The technique of collecting legal materials is carried out by literature study / document study. The technique of analyzing legal materials in this study is the deductive method.

Results on the of legal research, it is concluded that the background of a lawsuit against the District Court by a customer against Bank Indonesia (a company director) that did not receive funds in his checking account at Bank Indonesia decreased without the customer's knowledge. The decrease in the customer's current account balance is due to the counterfeit of the customer's signature on several withdrawn checks and bilyet giro. Then the customer asks Bank Indonesia to take responsibility for providing compensation by returning the account balance according to the initial amount. The accountability of Bank Indonesia towards Bank Indonesia customers who are victims of forgery of signatures by their treasurers cannot be made due to negligence committed by such Bank Indonesia customers. However, the Bank as a banking institution is expected to improve and make improvements to the security of its banking system.

Keywords: bank, customer, counterfeiting, protection, accountability

**Keywords: Bank, Bank Accountability, Counterfeiting**